

Pengaruh Pengetahuan Perpajakan, Kesadaran Wajibpajak Dan Sanksi Perpajakan Terhadap Kepatuhan Wajib Pajak Pemilik Kendaraan Bermotor (Studi Kasus Warga Perumahan Kuta Bumi – Kabupaten Tangerang)

Agustino*

Universitas Buddhi Dharma
Jl. Imam Bonjol No. 41 Karawaci Ilir, Tangerang, Indonesia
agustinbastianpratama12@gmail.com

Rekam jejak artikel:

Terima 30 Januari 2023;
Perbaikan 30 Februari 2023;
diterima 21 Maret 2023;
Tersedia online 12 April 2023

Kata kunci:

Pengetahuan Pajak
Kesadaran Wajib Pajak
Sanksi Perpajakan
Kepatuhan Wajib Pajak

Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk membuktikan pengaruh pengetahuan, kesadaran wajib pajak, sanksi pajak terhadap kepatuhan wajib pajak kendaraan bermotor dikabupaten tangerang. Responden partisipasi dalam peneliti berjumlah 100 orang responden dan cara pengambilan sampel dilakukan dengan metode teknik purposive sampling, karena yang dilakukan menurut memiliki elemen untuk membentuk populasi sasaran yang disesuaikan dengan tujuan dari masalah penelitian tersebut. Pengumpulan data dilakukan menggunakan kuesioner dan hasil data pengujian dengan gunakan sistem analisis statistik deskriptif, uji validitas, uji realibilitas, asumsi klasik, analisis regresi linear berganda, hipotesis dan mengolah data ini menggunakan aplikasi SPSS statistik v. 21 maka diperoleh secara parsial pengetahuan perpajakan (X1) pengaruh kepada variabel kepatuhan wajib pajak (Y) dengan nilai $0,000 < 0,05$, secara parsial, variabel kesadaran pajak (X2) berefek yang signif kepada kepatuhan wajib pajak bermotor (Y) dengan bernilai $0,003 < 0,05$, konsenkuensi pajak variabel sanksi perpajakan (X3) berpengaruh signifikan terhadap kepatuhan wajib pajak bermotor (Y) bernilai $0,004 < 0,05$. Secara simultan variabel pengetahuan perpajakan (X1), kesadaran wajib pajak (X2), dan sanksi perpajakan (X3) secara bersamaan memiliki nilai signi sebesar $0,000 < 0,05$ yang berarti hasil pengujian menunjukkan pengetahuan perpajakan, kesadaran wajib pajak dan sanksi pajak pengaruh baik terhadap kepatuhan pajak kendaraan motor.

I. PENDAHULUAN

Pendapat daerah terbesar diperoleh dari sumbangan masyarakat perwilayah, pajak kendaraan motor adalah sebuah objek pajak yang membantu menyumbangkan biaya daerah terbesar, ada beberapa faktor yang menyebabkan meningkatnya jumlah kendaraan bermotor yaitu, melihat kondisi dimana kendaraan bermotor telah menjadi kebutuhan primer dimasyarakat dan adanya kemampuan masyarakat untuk memiliki kendaraan bermotor dengan didorong oleh keberadaan dealer-dealer terdekat yang menjual kendaraan bermotor dengan syarat yang mudah khususnya sepeda motor, dengan menawarkan beberapa konsep penjualan yang sangat menarik minat masyarakat menawarkan penjualan melalui pembayaran tunai dengan potongan harga yang cukup besar ataupun penawaran pembayaran secara kredit dengan uang muka dan bunga yang rendah, dan melihat realita ini diharapkan penerimaan pajak kendaraan bermotor berkenaikan seperti halnya berkenaikannya penjualan motor tersebut.

Tahun	Target Penerimaan	Realisasi Penerimaan	Persentase (%)
2016	984,030	1,162,521	118.14%
2017	1,089.324	1,301,031	119.43%
2018	1,216,264	1,836,201	150.97%
2019	1,548,261	1,915,261	123.70%
2020	1,917,122	2,016,000	105.16%
2021	2,250,000	2,550,000	113,33%

**Gambar : Target dan Realisasi Penerimaan Pajak Kabupaten Tangerang
2016 Sampai dengan 2021**

Berdasarkan Tabel diatas, salah satu penyebab adanya pencapaian target yang signifikan dikarenakan adanya trobosan-trobosan yang dilakukan oleh pemerintah Kabupaten Tangerang, dengan memudahkan cara pembayaran pajak secara online, serta membuka gerai-gerai samsat dimall, dimobil maupun tempat lain yang dapat dijangkau oleh masyarakat, dan juga tindakan langsung dari petugas untuk menggelar razia kendaraan bermotor menindaklanjuti pengendara yang lalai membayar pajak kendaraan bermotor, dan menyediakan unit mobil samsat keliling ditempat kejadian agar pengendara dapat membayarkan pajaknya langsung saat kejadian, razia ini telah dilakukan salah satunya di Jalan Raya Cadas Pasar Kemis Kabupaten Tangerang.

Tujuan Penelitian :

1. Menguji bahwa pengetahuan perpajakan pengaruh atas kepatuhan wajib pajak kendaraan bermotor di perumahan Kuta Bumi.
2. Menguji bahwa kesadaran wajib pajak pengaruh atas kepatuhan wajib pajak kendaraan bermotor di perumahan Kuta Bumi.
3. Menguji bahwa sanksi perpajakan pengaruh atas kepatuhan wajib pajak kendaraan bermotor di perumahan Kuta Bumi .
4. Menguji bahwa pengetahuan pajak, kesadaran pajak, sanksi pajak pengaruh terhadap kepatuhan wajib pajak kendaraan bermotor di perumahan Kuta Bumi.

II. TINJAUAN PUSTAKA

Pengetahuan Perpajakan

Menurut Wijayanti (2015;311), bahwa pengetahuan perpajakan adalah proses memahami dan mengetahui aturan dan cara perpajakan serta menerapkannya dalam kegiatan perpajakan seperti membayar, melaporkan pembayaran pajak, dll. Jika seorang mengetahui ilmu pajak sebab kepatuhan wajib pajak meningkat. Menurut Utomo (2011), menyatakan bahwa pengetahuan perpajakan merupakan seorang wajib mengetahui hukum perpajakan tentang tarif pajak wajib yang mereka bayarkan dan manfaat pajak yang mengalir kedalam hidup mereka.

Kesadaran Wajib Pajak

Menurut Erly Suandy (2011;128), merupakan perorangan yang memenuhi sendiri kewajiban perpajakannya, seperti mendaftarkan, menghitung, melaporkan besarnya pajak yang mempunyai utang. Menurut Siti Kumia Rahayu (2010;141), menyatakan bahwa kesadaran wajib pajak yaitu, pemenuhan wajib perpajakan tidak tergantung pada masalah teknis berkaitan dengan cara pungut tarif pajak, menerapkan sebagai pelaksanaan ketentuan peraturan perundangan. Menurut

Sanksi Perpajakan

Menurut Mardiasmo (2018:62), bahwa sanksi pajak merupakan keyakinan pedoman perundangan perpajakan akan mengikuti prosedur dari pemerintah. Menurut Syarifarudin Afa (2021:13), menjelaskan bahwa sanksi perpajakan merupakan sanksi administrasi dan hukuman dikenakan dalam kaitannya dengan orang yang melakukan pelanggaran pajak, sebenarnya diatur oleh perundangan

Kepatuhan Wajib Pajak

Menurut Nurmantu rahayu (2010:138), menetapkan terhadap peraturan pajak adalah syarat yang wajib dipenuhi oleh wajib pajak kewajibannya membayar pajak, menggunakan hak untuk membayar. Menurut Syarifarudin Afa (2021:13), menyatakan bahwa kepatuhan perpajakan adalah kepatuhan yang dipelajari dengan melihat bagaimana seseorang memutuskan antara pilihan untuk memenuhi kewajiban perpajakannya.

III. METODE

Metode penelitian kuantitatif dan deskriptif menggunakan dalam penelitian ini. penelitian kuantitatif merupakan sebagai bagian dari rangkaian kajian sistematis terhadap fenomena yang mengumpulkan data dan kemudian mengukurnya dengan menggunakan teknik statistik angka. Dan penelitian deskriptif merupakan suatu penelitian yang diperlihatkan karakteristik populasi yang tengah diteliti yang bisa digunakan untuk menganalisis topik dan masalah dan menyimpang dalam masyarakat sampai masalah tersebut terselesaikan dengan tuntas.

Populasi

Populasi dalam penelitian ini adalah warga disekitar perumahan Kuta Bumi yang mengambil dari data Badan Pusat Statistik yaitu, sebanyak 254,453 orang, yang diambil dari jumlah banyaknya laki-laki maupun perempuan, lebih spesifiknya lagi penelitian ini berfokus pada warga yang mempunyai kendaraan bermotor, karena jumlah populasi pemilik kendaraan bermotor tidak dapat diprediksi.

Sampel

pengambilan sampel penelitian ini diambil dari teknik *purposive sampling*, karena yang dilakukan menurut memiliki elemen untuk membentuk populasi sasaran yang disesuaikan dengan tujuan dari masalah penelitian tersebut. Kriteria yang digunakan dalam penelitian merupakan mempunyai kendaraan bermotor yang punya surat pribadi seperti STNK. dan sampel untuk diteliti diambil banyaknya 100 responden.

Teknik Pengumpulan Data

Pengumpulan data selesai konteks penelitian menggunakan kuesioner, wawancara. kuesioner merupakan terdapat daftar untuk pertanyaan yang diberikan secara langsung atau tidak langsung kepada masyarakat.

Teknik Analisis Data

Teknik Analisis data penelitian ini menggunakan uji koefisiensi determinasi (R^2), Uji Statistik T, dan Uji F

Pengukuran

Penelitian menggunakan 2 variabel, merupakan tiga variabel bebas dan satu variabel terikat. variabel terikat meliputi, pengetahuan perpajakan (X1), kesadaran wajib pajak (X2) sanksi perpajakan (X3), dan untuk variabel bebas penelitian ini yaitu, kepatuhan wajib pajak (Y).

Skala pengukuran digunakan untuk variabel ini yaitu, skala ordinal nilai 1 menunjukkan sangat tidak setuju (STS), nilai 2 menunjuk dinyatakan tidak setuju (TS), nilai 3 menunjuk dinyatakan netral (N), nilai 4 dinyatakan setuju (S) dan nilai 5 menunjuk sangat setuju (SS) dalam jawaban dari responden.

IV. HASIL

1. Model Summary

- Uji Koefisiensi (R^2)

Model Summary ^b				
Model	R	R Square (R^2)	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	,609 ^a	,371	,352	2,0768
a. Predictors: (Constant), SANKSI, Pengetahuan, KESADARAN				
b. Dependen Variabel: Kepatuhan				

Sumber: Hasil Pengolahan Data SPSS versi 21

Koefisien determinasi (R^2) adalah 0,371. Hasil hal ini menunjukkan bahwa jika ketiga variabel dalam penelitian ini memiliki kontribusi sebesar 0,371 atau 37,1 % dari variabel kepatuhan wajib pajak (Y), dan 62,9 % sisanya mempengaruhi variabel lain otoritas pajak dan layanan lain yang tidak dipertimbangkan dipenelitian ini. Karena koefisien determinasi (R^2) bertanda baik, dalam arti berhubungan baik antara ketiga variabel tersebut.

2. Uji Hipotesis

- Uji T

Coefficient ^a						
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
	(Constant)	7,166	2,372		3,021	,003
	PENGETAHUAN	,385	,080	,443	4,792	,000
	KESADARAN	,381	,124	,302	3,085	,003
	SANKSI	,094	,103	,084	2,913	,004
a. Dependen Variabel: Kepatuhan						

Sumber: Hasil Pengolahan Data SPSS versi 21

Dampak variabel (X1) kepada variabel (Y) memiliki uji t hitung yang bernilai 4,792 & nilai sig. 0,000 < 0,05, diperoleh variabel (X1) secara parsial tidak pengaruh kepada variabel (Y), Dampak variabel (X2) terhadap variabel (Y) memiliki uji t hitung yang bernilai 3,085 & nilai sig. 0,003 < 0,05, maka H2 diperoleh dalam arti variabel (X2) secara parsial tidak pengaruh sign menghadap variabel (Y). Dampak variabel (X3)

terhadap variabel (Y) memiliki uji t hitung yang bernilai 2,913 dan nilai sig. $0,004 < 0,05$, bahwa H3 diperoleh berarti variabel (X2) secara parsial tidak pengaruh terhadap variabel (Y).

- **Uji F**

ANOVA ^a					
Model	Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
Regression	244,722	3	81,574	18,914	,000 ^b
Residual	414,038	96	4,313		
Total	658,760	99			
a. Dependent Variable: KEPATUHAN					
b. Predictors: (Constant), SANKSI, PENGETAHUAN, KESADARAN					

Sumber : Hasil Pengolahan Data SPSS versi 21

Menurut hasil uji F, nilainya 18,914 dengan tingkat signif sebesar $0,000 < 0,05$. Hasil tes uji F membuktikan yang membentuk semua variabel bebas terdiri dari pengetahuan pajak, kesadaran pajak, sanksi perpajakan punya dampak dengan bersamaan dengan kepatuhan wajib pajak (Y).

V. Kesimpulan

Berdasarkan pengujian dilakukan, kesimpulan penelitian dapat dijelaskan berikut ini :

1. Pengetahuan pajak (X1) pengaruh signif kepada kepatuhan wajib pajak pemilik kendaraan bermotor (Y) bernilai signif $0,000 < 0,05$, menunjukkan H1 dapat diterima
2. Kesadaran pajak (X2) pengaruh signif kepada kepatuhan wajib pajak pemilik kendaraan bermotor (Y) bernilai signif $0,003 < 0,05$, menunjukkan H2 dapat diterima
3. Sanksi perpajakan (X3) pengaruh signif kepada kepatuhan wajib pajak pemilik kendaraan bermotor (Y) dengan bernilai signif $0,004 < 0,05$, dengan ini H3 dapat diterima
4. Pengetahuan pajak (X1), kesadaran pajak (X2), sanksi perpajakan (X3), bersamaan mempunyai nilai signif sebesar $0,000 < 0,05$ dengan bahwa H4 diterima

DAFTAR PUSTAKA

- Al, N. E. pengaruh kesadaran wajib pajak, pengetahuan perpajakan, dan sanksi perpajakan pada kepatuhan wajib pajak UMKM. *Perdana, Es & Dwirandra, A.A.N.B.*, 1465.2018.
- ardini, H. d. (2021). etika dan kepatuhan pajak. *dinamika akuntansi Keuangan dan perbankan*,10(1), 1-7,
- Brataba, S. Metode penelitian.pengantar metodologi penelitian. yayasan kita menulis, 29, 2014
- Carolina, Veronica.(2019). Pengetahuan Pajak. marwadi, jakarta: salemba empat,
- Darma, B.(2021). Statistika Penelitian Menggunakan SPSS : uji validitas, uji realibilitas, regresi linier sederhana, regresi linier berganda, uji t, uji f,R2, bogor, Guepedia.com.
- dkk, I. Pengaruh Pengetahuan Wajib Pajak, Kesadaran Wajib Pajak, Sanksi Pajak Kendaraan Bermotor Dan Sistem Samsat Drive THRU Terhadap Kepatuhan Wajib Pajak Kendaraan Bermotor Studi Kasus WP PKB di drive thru sentul. *Jurnal akuntansi - Fakultas Ekonomi Universitas Sarjanawiyata Tamansiswa*, 16.2016
- Ghozali (2017).Model Persamaan Struktural Konsep Dan Aplikasi Dengan Program SPSS. Semarang, Universitas Diponegoro.
- Gunardi.(2013) Panduan Komprehensif Pajak Penghasilan . Jakarta : Bee Media Indonesia.
- halim. perpajakan : konsep,aplikasi,contoh,dan studi kasus. jakarta: salemba empat.2014
- <https://www.bantennews.co.id/polres-tangerang-rutin-razia-kendaraan-fokus-ke-penunggak-pajak/amp/nd>. (t.thn.). <https://www.bantennews.co.id/polres-tangerang-rutin-razia-kendaraan-fokus-ke-penunggak-pajak/amp/nd>. tangerang.
- <https://www.redaksi24.com/pemkab-tangerang-genjot-pad-melalui-sektor-pajak/>. (t.thn.). <https://www.redaksi24.com/pemkab-tangerang-genjot-pad-melalui-sektor-pajak/>.
- Mardiasmo.(2016) Perpajakan Industri. Perpajakan Edisi Terbaru 2016. Yogyakarta: Andi offset.
- Yuriyandhi & Syarifarudin Afa. (2021). Pengaruh Penerapan Tarif Pajak Progresif Dan Sanksi Perpajakan Terhadap Kepatuhan Wajib Pajak Pemilik Kendaraan Bermotor studi kasus disamsat cikokol kota tangerang. *jurnal ilmiah akuntansi dan teknologi*.Universitas Buddhi Dharma. Vol 13.1